

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM TRIBINA (BINA KELUARGA BALITA, BINA KELUARGA REMAJA, BINA KELUARGA LANSIA) DI KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
(STUDI KASUS DESA DARUSSALAM, DESA PALUKAHAN DAN DESA PANDAMAAN)**

Munawarah¹

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: munawarahmunawarr332@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan pada permasalahan kurangnya partisipasi masyarakat di Desa Darussalam, Desa Palukahan, dan Desa Pandamaan terhadap pelaksanaan Program Tribina. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Program Tribina (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia) di Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Darussalam, Desa Palukahan Dan Desa Pandamaan), Faktor-Faktor Partisipasi Masyarakat Dalam Program Tribina (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia) di Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Darussalam, Desa Palukahan Dan Desa Pandamaan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data di ambil melalui penarikan secara purposive sampling berjumlah 24 orang. Uji kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, mengumpulkan bahan referensi, dan mengadakan member check. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Program Tribina di Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Darussalam, Desa Palukahan Dan Desa Pandamaan) belum baik. Pertama, memberikan informasi, sosialisasi dan pemberitahuan pelaksanaan program tribina belum baik, media informasi yang digunakan sudah baik. Konsultasi, memberikan pendapat/saran sudah baik, memberikan feed back atau umpan balik sudah baik. Kedua, pengambilan keputusan bersama, memberikan dukungan sudah baik, memberikan gagasan/ide belum baik. Ketiga, bertindak bersama, bekerjasama sudah baik, bertindak bersama sudah baik. Memberikan dukungan, memberikan dukungan sudah baik, dan kesediaan masyarakat belum baik. Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program tribina adalah tingkat ekonomi, kemampuan untuk berpartisipasi, dan kurangnya dukungan atau kemampuan diri sendiri. Upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program tribina adalah meningkatkan sosialisasi dan informasi, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi, dan memberikan dukungan.

Kata Kunci: Program Tribina, Partisipasi Masyarakat, Studi Kasus.

ABSTRACT

This research is based on the problem of lack of community participation in Darussalam Village, Palukahan Village, and Pandamaan Village regarding the implementation of the Tribina Program. The purpose of this study was to determine Community Participation in the Tribina Program (Toddler Family Development, Youth Family Development, Elderly Family Development) in Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara Regency (Case Study of Darussalam Village, Palukahan Village and Pandamaan Village), Factors of Community Participation in Tribina Program (Toddler Family Development, Youth Family Development, Elderly Family Development) in Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara District (Case Study of Darussalam Village, Palukahan Village and Pandamaan Village). This research uses a qualitative approach with a descriptive-qualitative type. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data source was taken by means of purposive sampling, totaling 24 people. Data credibility tests include extending observations, increasing persistence, triangulation, analyzing negative cases, collecting reference materials, and conducting member checks. The results of this study indicate that community participation in the Tribina Program in Danau Panggang District, Hulu Sungai Utara District (Case Study of Darussalam Village, Palukahan Village and Pandamaan Village) is not good. First, providing information, dissemination and notification of the implementation of the tribina program is not yet good, the information media used is good. Consultation, giving opinions/suggestions is good, giving feedback is good. Second, joint decision making, providing support is good, giving ideas is not good. Third, acting together, working together is good, acting together is good. Providing support, providing support is good, and the community's willingness is not good. Factors that affect community participation in the tribina program are economic level, ability to participate, and lack of support or self-ability. Efforts made to influence community participation in the tribina program are increasing outreach and information, providing opportunities to participate, and providing support.

Keywords: *Inpatient, UPT Community Health Center, BPJS.*

PENDAHULUAN

Isu potensial yang terjadi adalah kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kelompok kegiatan, hal ini sangat disayangkan karena program tersebut merupakan bagian dari program pemerintah melalui BKKBN untuk memajukan dan mengembangkan suatu wilayah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan gagasan kreatif optimalisasi kegiatan Tribina (BKB, BKR, dan BKL). Bina Keluarga Balita (BKB) adalah program yang dirancang untuk mendukung ibu dan anak berusia lima tahun. Melalui BKB, ibu dapat memantau perkembangan anak dengan cara mengukur tinggi dan berat badan, serta mengevaluasi status gizi balita. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak, sehingga anak dapat tumbuh dengan optimal. BKB merupakan salah satu bagian dari Tribina yang khusus mengelola tentang pembinaan terhadap balita. Bina Keluarga Remaja adalah kegiatan yang

target partisipasinya adalah remaja usia 10-24 tahun. Bina Keluarga Remaja (BKR) ditujukan untuk orang tua dan anggota keluarga yang berperan dalam membina remaja. Masa remaja adalah fase di mana individu mengalami kematangan fisik, mental, dan emosional. Sementara itu, Bina Keluarga Lansia adalah program yang ditujukan kepada keluarga yang memiliki anggota lansia berusia 65 tahun ke atas. Program ini bertujuan untuk memberdayakan lansia guna meningkatkan kualitas hidup mereka melalui aktivitas olahraga, sehingga tercipta pembangunan lansia yang tangguh serta pembinaan aspek kerohanian.

Manfaat Partisipasi, Davis (Ngusmanto, 2015 :139) menegaskan bahwa manfaat partisipasi masyarakat adalah *“the great benefit of participation is that it restores to man at work his birthright to be a creative member of cooperating group. It restores some of that which has been lost because of efforts to get efficiency by oversimplifying work and oversupervising the work”*.

Selain manfaat partisipasi, Davis juga menegaskan bahwa ada tiga hal yang harus diperhatikan secara khusus mengenai partisipasi. Ketiga hal tersebut adalah :

- 1) Unsur pertama adalah partisipasi, sesungguhnya merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan, bukan hanya keterlibatan secara jasmaniah saja;
- 2) Unsur kedua adalah kesediaan memberi sesuatu sumbangan untuk membantutercapainya tujuan dari kelompok tersebut;
- 3) Unsur ketiga adalah rasa turut bertanggung jawab atas segala sebab akibat dari kegiatan tersebut.

Masalah-masalah Partisipasi Masyarakat, Suetrisno dalam Aprilia, dkk (2015: 207) mengidentifikasi beberapa masalah kaitannya dengan pengembangan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

a. *Masalah Pertama* dan terutama dalam pengembangan partisipasi masyarakat adalah, belum dipahaminya makna sebenarnya tentang partisipasi oleh pihak perencana dan pelaksana pembangunan.

- 1) Pada tataran perencanaan pembangunan, partisipasi didefinisikan sebagai kemauan masyarakat untuk secara penuh mendukung pembangunan yang direncanakan dan ditetapkan sendiri oleh (aparatus) pemerintah, sehingga masyarakat bersifat pasif hanya sebagai sub-ordinasi pemerintah.
- 2) Pada pelaksanaan pembangunan di lapangan, pembangunan yang dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah didefinisikan sebagai kebutuhan masyarakat, sedang yang dirancang dan ditetapkan masyarakat didefinisikan sebagai keinginan masyarakat yang memperoleh prioritas rendah.
- 3) Partisipasi masyarakat, sering didefinisikan kerja sama pemerintah dan masyarakat yang tidak pernah memperhatikan adanya sub-

sistem yang *disubordinasikan* oleh supra sistem, dan aspirasi masyarakat yang cukup *dikomodasikan* dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, Dasar teoritis dalam pendekatan kualitatif adalah pendekatan interaksi simbolik. Adapun tipe penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian deskriptif kualitatif karena merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Selain itu data yang di kumpulkan atau diperoleh dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, berupa laporan administratif atau dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan yang terkait. Data sekunder juga digunakan sebagai data pendukung guna memperkuat data primer.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan dibrelakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti(Sugiyono, 2019 :289). Macam-macam teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Sugiyono, (2015:89) analisa data adalah “bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”. Proses analisis data dari hasil observasi peneliti melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: Klasifikasi Data, Penafsiran Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, *triangulasi*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Tribina (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia) Di Kecamatan Danau

Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Darussalam, Desa Palukahan Dan Desa Pandamaan). Menurut Wilcox (Aprilia, 2015 :202) mengemukakan adanya 5 (lima) tingkatan, yaitu:

1. Memberikan informasi
2. Konsultasi
3. Pengambilan keputusan bersama
4. Bertindak bersama
5. Memberikan dukungan

Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi

1. Tingkat Ekonomi
2. Kemampuan Untuk Berpartisipasi
3. Kurangnya Dukungan Atau Kemauan Dari Diri Sendiri

Upaya Yang Dilakukan Untuk Mempengaruhi Partisipasi

1. Meningkatkan Sosialisasi Dan Informasi
2. Memberikan Kesempatan Untuk Berpartisipasi
3. Memberikan dukungan

SIMPULAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Pelaksanaan Kegiatan Program Tribina Di Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara masih kurang partisipasi dan dapat dilihat dari beberapa indikator yang belum optimal yaitu: Sosialisasi masih belum optimal dimana sosialisasi penyampaian informasi belum terlalu jelas karena sosialisasi di lakukan sudah lama sejak tribina di tetapkan pemerintah. Jadi tidak semua masyarakat tahu tentang informasi tersebut. Memberikan gagasan/ide belum optimal tentang pelaksanaan program tribina karena rata-rata dari mereka hanya memberikan gagasan bukan memberikan ide untuk pelaksanaan kegiatan program Tribina. (3). Kesiediaan masyarakat tentang pelaksanaan program tribina belum optimal karena rata-rata dari mereka hanya sebagian yang bersedia untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan program Tribina.

Yang sudah optimal yaitu pada indikator: Memberikan informasi, memberikan pendapat, memberikan umpan balik, pengambilan keputusan, bekerjasama, bertindak bersama, memberikan dukungan. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat di antaranya Tingkat Ekonomi, Kemampuan untuk berpartisipasi, dan Kurangnya Dukungan Atau Kemauan Dari Diri

Sendiri. Upaya-upaya yang dilakukan Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat. di antaranya meningkatkan sosialisasi dan informasi di kalangan masyarakat dapat mempengaruhi partisipasi mereka dan mengetahui lagi informasi mengenai pelaksanaan program tribina, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi kepada masyarakat dengan cara mengajak kembali dan memberikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan tribina salah satu upaya yang bisa mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan tribina, dan memberikan dukungan mengenai pelaksanaan kegiatan salah satu upaya yang bisa mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan tribina tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2018. *Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsis Jawa Timur*

Anonim, 2022. *Pedoman Penyusunan Skripsi Sarjana Strata 1(S1) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai*, tidak diterbitkan.

Anonim, Undang-undang Nomor 52 tahun 2009 *tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga.*

Desiyana, 2016. Analisa tingkat keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui program keluarga berencana. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*. Vol.5, No.3, hlm (206-209)
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/301>

Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara

Hajar, Siti. *Et al.*2018. *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*. Medan : Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli

<https://www.bkkbn.go.id>

Mawaddah , Rina .2019. *Analisis hukum islam terhadap penguatan program Tribina (Bina Keluarga Balita, Remaja, Lansia) di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik*. Skripsi Universitas Negeri Sunan Ampel, tidak diterbitkan

Moleong, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya Offset.

Ngusmanto, 2015. *Pemikiran & praktik administrasi pembangunan*. Jakarta: Mitra Wacana Media



Nopiyanti, 2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berencana Dikelurahan Bnto Makkio Kecamatan Rappocini Makasar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, tidak diterbitkan.

Ramadhan, Syahrul. 2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Program Keluarga Berencana (Kb) Implant Di Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, tidak diterbitkan

Ramlawati DJ, 2013. *Pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita (BKB) Di Kelurahan Balanda i Kecamatan Bara Kota Palopo*. Skripsi Universitas Hasanuddin, tidak diterbitkan

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thersia, Aprilia. *Et al.* 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta

Zamzami, *Et al.* 2020. *Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana (Studi Pada Kelompok Sasaran Bina Balita Di RW X Kelurahan Kampung Bulang Kecamatan Tanjung Pinang Timur)*. *Raja Haji Tanjung Pinang*. Vol.2, No.1, 2020 hlm (314-329)
<http://journal.stisipolahaji.ac.id/index.php/jisipol/article/view/60>